

**PENGARUH CAPITAL ADEQUAENCY RATIO, NON
PERFORMING FINANCE DAN *FINANCING DEFOSIT RATIO*
TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH
PADA PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

Oleh:

**Titin Hariyanti
NPM : 1651020499**

Jurusan: Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH CAPITAL ADEQUAENCY RATIO, NON
PERFORMING FINANCE DAN *FINANCING DEFOSIT RATIO*
TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH
PADA PERBANKAN SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Dalam Ilmu
Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh
Titin Haryanti
1651020499

Jurusan: Perbankan Syariah

Pembimbing I: Dr.Budimansyah,M.Kom.I
Pembimbing II: YulistiaDevi,S.E.,M.S.Ak

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah. Secara ringkas dapat diartikan bahwa istilah pembiayaan ini merupakan istilah kredit yang biasa dipergunakan dalam bank konvensional. Yang membedakan hanya bentuk imbalan pada pembiayaan adalah bagi hasil sedangkan dalam kredit adalah bunga. Sehingga pembiayaan dan kredit adalah merupakan bentuk dari penyaluran dana perbankan. Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam.”

“Penelitian korelasional adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistic. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau sebab-akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negatif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain.”

“Hasil analisis statistik dalam penelitian ini adalah Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif terhadap Pembiayaan mudharabah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2019. 2. Non Performing Financing berpengaruh positif terhadap Pembiayaan mudharabah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Financing deposit ratio berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Mudharabah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.”

Kata Kunci: Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing Deposit Ratio, Pembiayaan Mudharabah

ABSTRACT

“Funding broadly means financing or spending, namely funding issued to support planned investments, either carried out alone or carried out by other people. In a narrow sense, financing is used to define funding made by financing institutions, such as Islamic banks, to customers. In summary, it can be interpreted that this financing term is a credit term commonly used in conventional banks. What distinguishes only the form of compensation in financing is profit sharing, while in credit it is interest. So financing and credit are forms of channeling banking funds. The purpose of financing based on sharia principles is to increase employment opportunities and economic welfare in accordance with Islamic values.”

Correlational research is research that aims to determine the relationship of a variable with other variables. The relationship between one and several other variables is expressed by the magnitude of the correlation coefficient and statistical significance (significance). The existence of a correlation between two or more variables does not mean that there is influence or causation from one variable to another. Positive correlation means that a high value in one variable is associated with a high value in another variable. Negative correlation means that a high value in one variable is associated with a low value in another variable.

The results of the statistical analysis in this study show that the capital adequacy ratio has a positive effect on the mudharabah financing of Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015–2019 period. 2. Non-performing financing has a positive effect on the mudharabah financing of Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015–2019 period. The financing deposit ratio has a positive effect on the Mudharabah financing of Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015–2019 period.

Keywords: Capital Adequacy Ratio, Non-Performing Financing, Financing Deposit Ratio, Mudharabah Financing

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Titin Haryanti

Npm : 1651020499

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Bandar Lampung, Juli 2023

Penyusun



Titin Hariyanti

Npm: 1651020499



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Finance* dan *Finance Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah
Nama : Titin Hariyanti
NPM : 1651020499
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Budimansyah, M.Kom.I.
NIP. 197707252002121001

Yulistia Devi, S.E., M.S.Ak
NIP. -

Mengetahui
Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt.
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “(Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance dan Financing Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Perbankan Syariah)” Titin Hariyanti NPM. 1651020499 jurusan Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosah pada tanggal, Senin, 31 Juli 2023

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Nurlaili, M.A

Sekretaris : Diah Mukminatul H, M.E.Sy.

Penguji : Nurlaili, M.A

Penguji II : Dr. Budimansyah, M.Kom.I



Prof. Agus Satrio, S.E., M.M, Akt, CA
NIP. 19 9009262008011008

MOTTO

...وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ

الْكَافِرُونَ

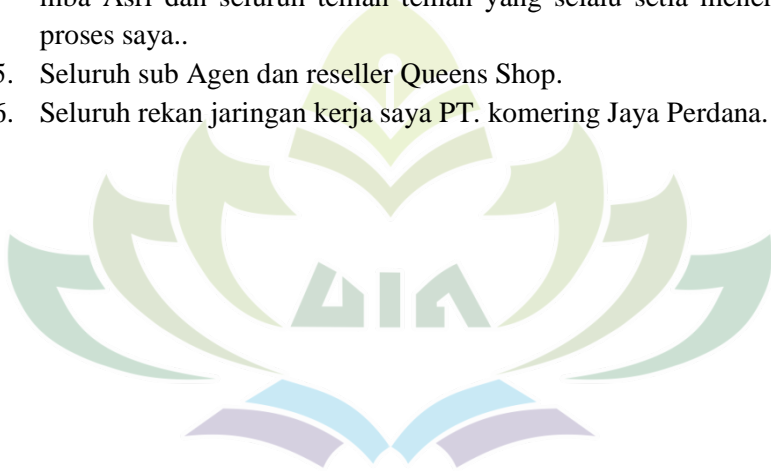
“ dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah. Melaikan kaum kapir “. (Q.S Yusuf:87)



PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas do'a dan dukungan orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT karena hanya atas izin dan keruniannya maka skripsi ini dapat dibuat dan terselesaikan.
2. Ayahanda Poniran dan ibunda Sumarni yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang tiada henti.
3. Pembimbing Akademik I dan Pembimbing Akademik II
4. Adik saya Nirma, Ibu Diah, Ibu anggung, mba wulan, mba Sa'ya, mba Asri dan seluruh teman teman yang selalu setia menemani proses saya..
5. Seluruh sub Agen dan reseller Queens Shop.
6. Seluruh rekan jaringan kerja saya PT. komering Jaya Perdana.

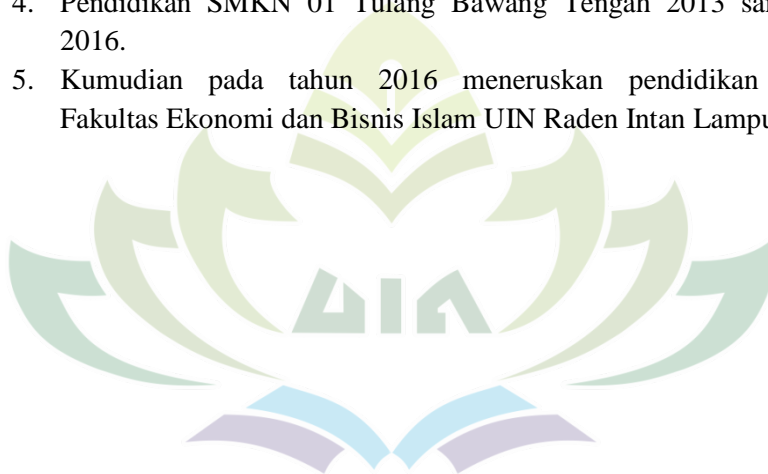


RIWAYAT HIDUP

Titin Hariyanti dilahirkan di Panaragan Jaya, Kelurahan Panaragan, Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Provinsi Lampung pada tanggal 21 Desember 1997 yang merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. Pasangan Bapak Poniran dengan Ibu Sumarni.

Riwayat pendidikan penulis sebagai berikut:

1. Pendidikan Taman Kanak-Kanak SWADEK 1 Panaragan Jaya
2. Pendidikan SDN 04 Panaragan Jaya
3. Pendidikan SMPN 02 Panaragan Jaya kecamatan Tulang Bawang Tengah
4. Pendidikan SMKN 01 Tulang Bawang Tengah 2013 sampai 2016.
5. Kemudian pada tahun 2016 meneruskan pendidikan S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“(Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance dan Financing Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Perbankan Syariah)”** ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Skripsi ini ditulis merupakan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program Strata Satu (SI) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) dalam bidang ilmu ekonomi.


Penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Secara rinci penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin ZPhD ,Selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr.Tulus Suryanto,S.E.,M.M.,Akt.,C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza,,M.E.SAk selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Budimansyah,M.Kom.I selaku pembimbingan I dan Ibu Yulistia Devi,S.E.,M.S.Ak selaku pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
6. Kedua orang tuaku, Adikku dan Seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebahagiaan serta keberkahan kepada kalian,

Aamiin.

7. Perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menyediakan referensi buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam terselesainya penyusunan skripsi ini. Semoga amal kebaikan kalian mendapatkan balasan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.



Bandar Lampung, 2 Agustus 2023

Titin Hariyanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
G. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori	15
1. Pembiayaan Mudharabah.....	15
a. Pengertian Pembiayaan Mudharabah.....	15
b. Jenis-Jenis Pembiayaan Mudharabah	16
c. Manfaat pembiayaan Mudharabah.....	16
d. Skema Pembiayaan Mudharabah.....	18
2. Capital Adequacy Ratio (CAR)	18
a. Pengertian CAR.....	18
b. Perhitungan CAR	19
3. Non Performing Financing (NPF)	20
4. Financing to Deposit Rasio (FDR)	22
a. Pengertian Financing to Deposit Rasio (FDR)	22
b. Kegunaan Financing to Deposit Rasio (FDR)	23
c. Perhitungan Financing to Deposit Rasio (FDR)	23
B. Kerangka Berpikir.....	25
C. Pengembangan Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian 27
C. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel..... 28
D. Populasi Dan Sampel 29
E. Jenis dan Sumber Data 30
F. Teknik Pengumpulan Data 30
G. Uji Asumsi Klasik..... 30
H. Analisis Regresi Linear Berganda 32
I. Uji Hipotesis 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... 35
B. Hasil Penelitian 39
C. Pembahasan 47

BAB V PENUTUP

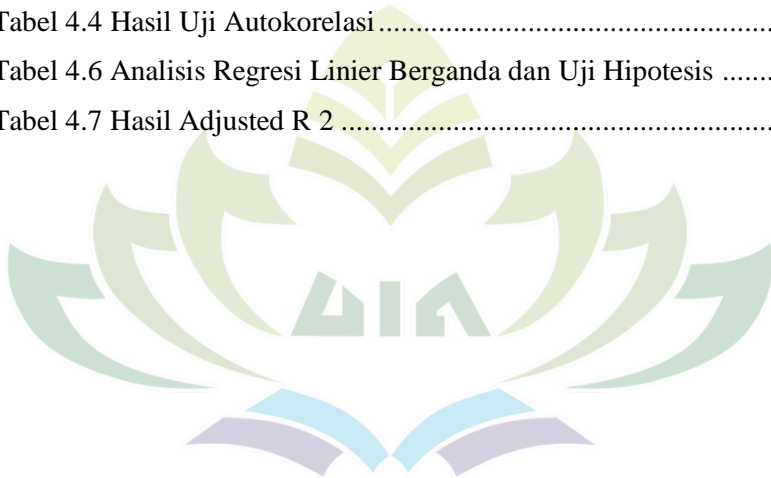
A. Kesimpulan 49
B. Saran 49

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Pembiayaan dan Aset	4
Tabel 2.1 Kriteria Penilaian CAR.....	20
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian Peringkat NPF	22
Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Financing to Deposit Ratio (FDR)	24
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel	29
Tabel 4.1 Hasil uji analisa deskriptif	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	43
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis	44
Tabel 4.7 Hasil Adjusted R 2	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema pembiayaan mudharabah.....	17
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	37
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dananya berasal dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir. Industri ini menjadi lebih kompetitif. Sistem perbankan yang digunakan di Indonesia adalah dual banking sistem dimana beroperasi dua jenis usaha bank yaitu bank syariah dan bank konvensional. Masyarakat Indonesia tidak banyak yang mengetahui perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah. Hal ini terjadi mengingat banyaknya istilah-istilah baru yang ada di dalam bank syariah dibandingkan dengan bank pada umumnya. Banyak orang yang berpendapat bahwa perbedaan dari bank konvensional dan syariah terletak pada prinsip dasar layanan yang digunakan. Hal inilah yang membuat masyarakat belum memahami betul.

Bank syariah adalah lembaga perbankan yang dijalankan dengan prinsip syariah. Dalam setiap aktivitas usahanya, bank syariah selalu menggunakan hukum-hukum islam yang tercantum di dalam Al-Quran dan Hadist. Bank syariah berperan sebagai lembaga perantara satuan kelompok masyarakat atau unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana dengan unit lain yang mengalami kekurangan dana. Fungsi dari bank syariah sesuai dengan UU No. 21 Tahun 2008 adalah fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, fungsi jasa keuangan perbankan dengan menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, fungsi sebagai manajer investasi atas dana yang dihimpun dari pemilik dana, serta fungsi sebagai investor dalam penyaluran dana baik dalam prinsip bagi hasil, prinsip ijarah, maupun prinsip jual beli. Bank syariah melakukan kegiatan pengumpulan dana (funding) dari nasabah melalui deposito, investasi, titipan giro, dan tabungan.

Otoritas Jasa Keuangan menilai, perkembangan bisnis perbankan syariah pada tahun 2019 sedang memasuki masa suram. Pertumbuhan aset yang sempat mencapai 49% pada tahun 2017, tidak bisa terulang lagi pada tahun 2019 dan harus bertahan dengan pertumbuhan di angka 7,98% pada juli 2019. Ini menunjukkan bahwa tidak ada perkembangan yang baik di dalam bisnis perbankan syariah. Mulya E. Siregar selaku Deputy Komisioner Pengawas Industri Non Bank OJK memberikan pernyataan bahwa saat ini adalah saatnya perbankan syariah untuk tidak terlampau dengan pertumbuhan yang terjadi pada periode 2015 sampai 2019. Dalam periode lima tahun yaitu 2015 sampai 2019 pertumbuhan aset bank syariah rata-rata 43%, namun harus diakui bahwa pada lima tahun tersebut pertumbuhan bank turun drastis. Turunnya pertumbuhan perbankan syariah tidak hanya terjadi dari sisi aset, namun juga bisa terjadi pada pembiayaan dan dana pihak ketiga. Bahkan pertumbuhan tersebut juga berada jauh di bawah perbankan konvensional. Pada bulan Juli 2015, pembiayaan hanya tumbuh 5,55 persen, jauh lebih rendah dibanding konvensional yang bertumbuh 8 persen.

Faktor yang menjadi sumber pendapatan utama bank syariah sampai saat ini adalah aset produktif dalam bentuk pembiayaan (earning assets).¹ Pembiayaan secara luas berarti financing atau pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang keberlangsungan usaha bank. Namun sebaliknya, bila pengelolanya tidak baik akan menimbulkan permasalahan dan berhentinya usaha bank.²

¹ Rima Dwijayanty, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Mudharabah', *Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 3.1 (2018), 28–36.

² Ridha Rahman, Aulia F., & Rochmanika, 'Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia', 2014 <<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/aaj.v3i4.4208>>.

Pembiayaan secara luas berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah. Secara ringkas dapat diartikan bahwa istilah pembiayaan ini merupakan istilah kredit yang biasa dipergunakan dalam bank konvensional. Yang membedakan hanya bentuk imbalan pada pembiayaan adalah bagi hasil sedangkan dalam kredit adalah bunga. Sehingga pembiayaan dan kredit adalah merupakan bentuk dari penyaluran dana perbankan. Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam.³

Pembiayaan dapat dikatakan baik apabila bank dapat menarik kembali dana yang telah disalurkan oleh bank. Karena bank dituntut tidak hanya dapat menyalurkan dana yang telah dipercayakan pada bank, namun dapat menarik dana itu kembali. Karena sering kali bank hanya menjalankan target penyaluran dana sehingga penarikan dana kadang menjadi masalah. Dalam pembiayaan, jenis-jenis pembiayaan bank syariah meliputi Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Salam, Istisna, Ijarah, dan Qard.

Dilihat dari data statistik Otoritas Jasa Keuangan, pertumbuhan pembiayaan selama tiga tahun terakhir perbankan syariah pada tahun 2019 berjumlah 51.752 milyar, tahun 2020 pembiayaan mengalami penurunan sehingga berjumlah 50.462 milyar, dan di tahun 2021 pembiayaan mengalami peningkatan lagi yang berjumlah 51.044 milyar. Tidak stabilnya pembiayaan ternyata juga dipengaruhi oleh asset bank syariah yang jumlahnya mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir. Statistik Otoritas Jasa Keuangan menyampaikan jumlah asset bank umum syariah pada tahun 2019 sebanyak 204.961 milyar, tahun 2020 bank

³ Taulikhul Afkar and Teguh Purwanto, 'Penyaluran Dana Bank Syariah Melalui Pembiayaan Murabahah, Istishna, Dan Ijarah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.2 (2021), 900–907 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2423>>.

mengalami penurunan sehingga berada pada nominal 203.423 milyar. Tidak hanya tahun 2019 saja yang mengalami penurunan asset, pada tahun 2021 bank umum syariah ternyata mengalami penurunan sehingga ada di posisi 200.613 milyar. Penurunan asset ini yang membuat peneliti menjadikan sebagai fenomena gap⁴.

Tabel 1.1 Perkembangan Pembiayaan dan Aset

Jumlah	2019	2020	2021
Pembiayaan	51.752	50.462	51.044
Aset	204.961	203.423	200.613

Sumber: Data Otoritas jasa keuangan

Tidak stabilnya pembiayaan dan penurunan asset bank syariah ini tentu di pengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian yang dilakukan oleh Nafis dan Sudarson menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah adalah DPK, CAR, ROA, dan BOPO.⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Dwijayanti menjelaskan bahwa Dana pihak ketiga, SWBI, CAR, FDR, NPF dan BOPO mampu mempengaruhi variabel Penyaluran Pembiayaan. Zainal dalam penelitiannya menjelaskan bahwa NPF, DPK dan jumlah kantor layanan menunjukkan pengaruh terhadap pembiayaan Mudharabah.⁶

Banyaknya research gap dari penelitian terdahulu, dapat disimpulkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan bank syariah. Faktor-faktor tersebut meliputi Dana Pihak Ketiga, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), Return On Asset (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequency Ratio (CAR), Non

⁴<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>

⁵ Rifqi Khuamirotn Nafis and Heri Sudarsono, 'Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.1 (2021), 164 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1614>>.

⁶ Zainal Arifin, 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN', *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9.1 (2020).

Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Margin Keuntungan, Inflansi. Dari beberapa faktor tersebut, peneliti memilih Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) untuk dijadikan variabel penelitian. Selain karena hasil dari penelitian terdahulu yang masih belum konsisten, perkembangan ketiga variabel tersebut belum ada kestabilan perkembangan dalam statistik OJK.

Capital adequacy ratio merupakan salah satu metode pengukuran permodalan bank. Rasio ini digunakan untuk melindungi deposan dan meningkatkan stabilitas dan efisiensi sistem keuangan di seluruh dunia. Dengan menetapkan standar CAR minimum, bank akan terus bersaing untuk permodalan yang dibidik. Jika tidak ditentukan batas CAR minimum, bank dapat menetapkan ekuitas sesuai kebutuhan. Bank syariah tidak hanya harus memperhatikan permodalan bank, tetapi juga mengutamakan stakeholders bank syariah. Hal ini dijelaskan dalam teori stakeholder, yang menggambarkan pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap perusahaan. Perusahaan bukanlah entitas yang bertindak semata-mata untuk kepentingannya sendiri, tetapi harus menguntungkan stakeholders-nya.⁷ Stakeholder adalah semua pihak yang terlibat dalam tuntutan terhadap perusahaan.

Salah satu cara bank syariah mendapatkan asset yaitu dengan menyalurkan pembiayaan kepada nasabah bank. Penyaluran pembiayaan bank syariah didukung oleh kecukupan modal. Kecukupan modal di dalam bank syariah disebut capital adequacy ratio. Kecukupan modal yang baik mencerminkan sumber daya bank yang baik juga. Hal ini sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang kewajiban penyediaan modal minimum pasal 2 yang menyebutkan batas minimum kecukupan modal bank syariah. Batas minimum capital adequacy ratio bank adalah 8%.

⁷ Ghozali dan Chariri, *Teori Akuntansi* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016). 34

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. Financing To Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang menggambarkan suatu tingkat kemampuan bank syariah dalam mengembalikan dana kepada pihak ketiga melalui keuntungan yang diperoleh. Bank Indonesia selaku otoritas moneter menetapkan batas Financing to Deposit Ratio (FDR) berada pada tingkat 85% sampai 100% dalam surat edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993. Namun, per tanggal 1 Maret 2011, Bank Indonesia telah memperlakukan peraturan Bank Indonesia No 16/12/PBI/2014 berisi ketentuan standar Financing to Deposit Ratio (FDR) pada tingkat 78%-100%.

Financing to Deposit Ratio bank jika tidak sesuai standar, maka bank mengalami NPF. Non Performing Financing (NPF) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Di dalam bank syariah NPF selalu ada meskipun persentasenya sedikit, hal ini dikarenakan tidak ada bank yang tanpa kredit bermasalah. Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank mengcover risiko kegagalan pengembalian pembiayaan oleh debitur. Non Performing Financing mencerminkan risiko pembiayaan, semakin tinggi Non Performing Financing maka semakin besar pula risiko pembiayaan yang ditanggung oleh pihak bank⁸.

Akibat tingginya Non Performing Financing perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis. Padahal besaran modal sangat mempengaruhi besarnya ekspansi pembiayaan. Sehingga besarnya Non Performing Financing menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan pembiayaan. Standar maksimum batas Non Performing Financing adalah 5%. Namun pada faktanya, bank syariah masih memiliki tingkat Non Performing Financing yang tinggi.

⁸ A. A. Purnama, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Indonesia Periode 2006-2011', *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 20.3 (2016), 1-22.

Penelusuran riset-riset yang mengkaji tentang pembiayaan bank syariah, masih ditemukan adanya research gap, yang meliputi perbedaan hasil diantara para peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan Zainal Arifin (2020) menunjukkan bahwa NFC berpengaruh terhadap pembiayaan Mudharabah.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Agnisma Nur Balkis menjelaskan bahwa CAR, NPF dan DPK berpengaruh terhadap penyaluran pembiayaan mudharabah.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Anwar dan Migdad menjelaskan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah.¹¹

Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Choirudin dalam penelitiannya menjelaskan Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah. Non Performing Financing berpengaruh negatif terhadap pembiayaan mudharabah.¹²

Adanya perbedaan hasil penelitian atau research gap pada penelitian sebelumnya diduga terdapat variabel lain yang memperkuat atau memperlemah pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, dan Financing to Deposit Ratio terhadap pembiayaan. Dengan paparan mengenai pembiayaan bank syariah dan alasan yang telah disebut diatas, menjadi latar belakang penelitian ini. Dengan mengangkat judul **“Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Syariah”**.

⁹ Zainal Arifin, ‘ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN’, *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*.

¹⁰ Agnisma Nur Balkis Ispad, ‘Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK), Terhadap Penyaluran Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017’, *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 5.1 (2019), 83–90 <<http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/15193>>.

¹¹ Chairul Anwar and Muhammad Miqdad, ‘Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah’, 1 (2017), 42–47.

¹² Sugeng Praptoyo dan Choirudin, A., ‘Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Pada Bank Umum Syariah’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6.9 (2017), 1–22.

B. Identifikasi Masalah Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Ketidakstabilan pertumbuhan asset pada perbankan syariah disebabkan oleh beberapa faktor, dan penyaluran pembiayaan yang tidak dapat ditarik kembali dananya oleh bank dapat menghambat perkembangan bank syariah. Variabel yang diduga berpengaruh pada pembiayaan bank syariah diantaranya Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR).

2. Batasan Masalah

Ruang lingkup yang akan dikaji dalam penelitian ini memiliki batasan, yaitu:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan bank syariah yang dikaji dalam penelitian ini, meliputi Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR).
- b. Objek penelitian ini bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2015-2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat didefinisikan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah secara signifikan terdapat pengaruh antara Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap pembiayaan mudharabah?
2. Apakah secara signifikan terdapat pengaruh antara Non Performing Financing (NPF) terhadap pembiayaan mudharabah?
3. Apakah secara signifikan terdapat pengaruh antara Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap pembiayaan mudharabah?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah didefinisikan, sehingga tujuan penelitian dapat disusun sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh antara Capital Adequacy Ratio (CAR) dengan pembiayaan mudharabah.

2. Menganalisis pengaruh antara Non Performing Financing (NPF) dengan pembiayaan mudharabah.
3. Menganalisis pengaruh antara Financing to Deposit Ratio (FDR) dengan pembiayaan mudharabah.

E. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap pembiayaan mudharabah bank syariah pada seluruh bank syariah yang terdaftar dalam Bank Indonesia.

b. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang akuntansi syariah mengenai pembiayaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengkonfirmasi hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor pembiayaan syariah yang masih belum konsisten, dan menjadi referensi peneliti selanjutnya mengenai pembiayaan syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan kontribusi yang positif dalam rangka memberikan informasi mengenai kondisi perbankan syariah kepada masyarakat supaya masyarakat dapat menganalisis dan lebih paham mengenai keberadaan bank syariah. Sebagai bahan pertimbangan bagi para nasabah dalam pengambilan keputusan mengenai pembiayaan pada bank.

b. Bagi Perbankan Syariah di Indonesia

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan umpan balik yang bermanfaat dalam pengembangan

mengenai pembiayaan mudharabah demi meningkatkan kualitas bank syariah yang ada di Indonesia. Sebagai evaluasi bank, serta mengetahui faktor-faktor yang sangat berpengaruh pada pembiayaan untuk meningkatkan asset bank syariah di Indonesia sehingga asset bank syariah dari tahun ke tahun akan mengalami peningkatan yang signifikan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah kumpulan hasil penelitian-penelitian yang dilakukan oleh penelliti terdahulu yang mana memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu merupakan dasar dalam penyusunan penelitian ini, yang berguna sebagai pembanding dan penguat yang dapat mendukung penelitian berikutnya. Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan pembiayaan adalah sebagai berikut:

Choirudin dan Praptoyo (2017) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis faktor yang mempengaruhi pembiayaan bagi hasil mudharabah pada bank umum syariah” hasil penelitian menunjukkan bahwa Deposito mudharabah berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah. Artinya semakin tinggi volume tingkat dana dari pihak ketiga yaitu deposito mudharabah maka akan meningkatkan penyaluran pembiayaan bagi hasil mudharabah yang dilakukan bank syariah. Capital adequacy ratio berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah. Artinya semakin tinggi kemampuan bank dalam mengelola modalnya dan tingkat modal yang besar maka akan meningkatkan penyaluran pembiayaan bagi hasil mudharabah karena kecukupan modal yang dimiliki oleh bank syariah. Non performing financing berpengaruh negatif terhadap pembiayaan mudharabah. Artinya Nilai non performing financing yang tinggi akan menyebabkan bank cenderung mengurangi jumlah pembiayaan yang disalurkan. Karena non performing financing yang tinggi menyebabkan bank akan lebih berhati-hati sehingga mengurangi alokasi dana bank dalam penyaluran pembiayaan. Financing to deposit ratio berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah. Artinya semakin tinggi

nilai financing to deposit ratio akan meningkatkan penyaluran pembiayaan bagi hasil mudharabah yang dilakukan bank syariah karena likuiditasnya yang baik. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Dalam hal ini dikarenakan kinerja bank syariah pada umumnya kurang efisien, sehingga menyebabkan biaya operasional yang tinggi dan tidak dibarengi dengan pendapatan operasional yang lebih besar yang akan berakibat mengurangi laba sebelum pajak.¹³

Purnomo dan Santoso (2015) melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan berbasis margin pada bank umum syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis data yang telah dilakukan, didapatkan bahwa NPF, DPK Mudharabah, dan DPK Wadiah berpengaruh positif terhadap pembiayaan berbasis margin. Menurut penulis, NPF berpengaruh positif karena loyalitas nasabah pada bank syariah dan NPF pada bank syariah lebih kecil bila dibandingkan pada bank konvensional sehingga tidak mempengaruhi pembiayaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel inflasi dan PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan berbasis margin. Di sisi lain, CAR berpengaruh negatif terhadap pembiayaan berbasis margin. Hal ini dikarenakan pembiayaan berbasis margin yang didominasi murabahah merupakan pembiayaan yang sifatnya jangka pendek, sehingga modal sendiri tidak berpengaruh positif pada pembiayaan berbasis margin. Hal ini yang menyebabkan CAR berpengaruh negatif terhadap pembiayaan berbasis margin.¹⁴

Endriana (2015) Melakukan penelitian dengan judul “Analisis pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan

¹³ Sugeng Praptoyo dan Choirudin, A., ‘Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Pada Bank Umum Syariah’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6.9 (2017), 1–22

¹⁴ Hafidh Wahyu Purnomo and Arief Lukman Santoso, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Margin Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2015 <<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/48502/Analisis-Faktor-Faktor-yang-Mempengaruhi-Pembiayaan-Berbasis-Margin-pada-Bank-Umum-Syariah-di-Indonesia>>.

Financing to Deposit Ratio(FDR) terhadap volume pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia” hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan karakteristik NPF Bank Syariah Mega Indonesia yang berbeda dibandingkan dengan Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Bank Syariah Mega Indonesia memiliki nilai NPF yang cenderung meningkat selama tahun 2008 hingga tahun 2012. FDR tidak berpengaruh terhadap volume pembiayaan pada bank umum syariah, karena rata-rata nilai FDR dari bank umum syariah dalam penelitian ini sudah berada dalam batas ideal ketentuan Bank Indonesia dan karena sebagian besar nasabah bank syariah merupakan nasabah yang loyal, sehingga bukan merupakan pertimbangan utama manajemen bank syariah di dalam mengambil keputusan mengenai penyaluran pembiayaan. NPF berpengaruh negatif terhadap dana pihak ketiga (DPK), dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak karena adanya karakteristik data NPF milik Bank Syariah Mega Indonesia yang berbeda, yaitu cenderung meningkat.¹⁵

Agista (2015) melakukan penelitian dengan judul “Analisis pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan di pt bank muamalat indonesia tbk. periode 2007-2013” hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan. Hal ini terbukti, terjadi peningkatan penghimpunan dana dari masyarakat pada PT. Bank Muamalat Indonesia yang menyebabkan peningkatan yang besar pada pembiayaan. Tingginya CAR mengindikasikan adanya sumber daya finansial (modal) yang idle. Dalam kondisi ini wajar jika bank-bank kemudian bertahan untuk tidak menyalurkan kredit karena kenaikan kredit yang disalurkan akan menambah asset beresiko sehingga mengharuskan bank menambah modal untuk memenuhi ketentuan CAR. Tingkat NPF yang tinggi mengakibatkan bank mengalami kesulitan menghimpun dana kembali, sehingga bank diharapkan tetap menjaga kisaran NPF

¹⁵ Endriana Whidaningayu, ‘Analisis Pengaruh Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Volume Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel’, *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 1.01 (2018), 14–28 <<https://doi.org/10.25134/jrka.v1i01.430>>.

dalam tingkat yang wajar telah ditetapkan oleh BI yaitu minimum 5%.

G. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, identifikasi dan batasan masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam Bab ini Landasan teori berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu meliputi CAR, NPF, FDR dan pembiayaan mudharabah kerangka pikir penelitian, serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini Metode penelitian berisi tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional penelitian, instrumen penelitian, analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang temuan penulis berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB V : PENUTUP

Penutup berisi tentang kesimpulan yang diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini, beserta Rekomendasi yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Pembiayaan Mudharabah, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif terhadap Pembiayaan mudharabah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2019.
2. Non Performing Financing berpengaruh positif terhadap Pembiayaan mudharabah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Financing deposit ratio berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Mudharabah bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Manajemen bank umum syariah sebaiknya memperhatikan rasio NPF sebelum memberikan pembiayaan mudharabah dan memiliki manajemen perkreditan yang baik untuk melakukan analisa pembiayaan lebih ketat lagi sehingga rasio NPF dapat diturunkan dan penyaluran dana pada bank umum syariah bisa ditingkatkan.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode pengamatan misalkan menjadi enam tahun pengamatan atau lebih sehingga diharapkan hasil penelitiannya semakin lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, Taudlikhul, and Teguh Purwanto, 'Penyaluran Dana Bank Syariah Melalui Pembiayaan Murabahah, Istishna, Dan Ijarah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.2 (2021), 900–907
<<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2423>>
- Antonio, Muhammad Syafii, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2015)
- Antonio, Syafii.M, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press, 2011)
- Anwar, Chairul, and Muhammad Miqdad, 'Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah', 1 (2017), 42–47
- Arifin, Zainal, 'ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN', *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9.1 (2020)
- Asriyati, Siti, 'Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Dengan Capital Adequacy Ratio Sebagai Variabel Intervening' (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2017)
- Choirudin, A., dan Sugeng Praptoyo, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Pada Bank Umum Syariah', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6.9 (2017), 1–22
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013)
- Dwijayanty, Rima, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Mudharabah', *Jurnal Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan*, 3.1 (2018), 28–36
- Fitriyah, Rahmi, 'Pengaruh FDR, NIM, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Devisa Di Indonesia

(Periode Maret 2011-Desember 2015)' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016)

Ghozali dan Chariri, *Teori Akuntansi* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016)

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: UNDIP, 2018)
<<https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5780>>

———, *Aplikasi Berbasis Multivariate Dengan Program (IBM SPSS)*, Edisi 8 (Badan Penerbit Universitas Diponegoro.Semarang, 2016)

Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011)

Ispad, Agnisma Nur Balkis, 'Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Dan Dana Pihak Ketiga (DPK), Terhadap Penyaluran Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017', *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 5.1 (2019), 83–90
<<http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/15193>>

Ma'zumi, Syihabudin Said &, *Nilai-Nilai Ekonomi Dalam Perspektif Alquran* (Jakarta: Hartomo Media Pustaka, 2013)

Maidalena, 'Analisis Faktor Non Performing Financing (NPF) Pada Industri Perbankan Syariah', *HUMAN FALAH*, 1.1 (2014)

Molan, Benjamin, *Glosarium Prentice Hall Untuk Manajemen Dan Pemasaran* (Jakarta: Prenheallindo, 2012)

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)

Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah Dan Mudharabah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)

Nafis, Rifqi Khuamirotun, and Heri Sudarsono, 'Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.1 (2021), 164 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1614>>

Purnama, A. A., 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

Penyaluran Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Indonesia Periode 2006-2011', *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 20.3 (2016), 1–22

Purnomo, Hafidh Wahyu, and Arief Lukman Santoso, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Berbasis Margin Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2015
<<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/48502/Analisis-Faktor-Faktor-yang-Mempengaruhi-Pembiayaan-Berbasis-Margin-pada-Bank-Umum-Syariah-di-Indonesia>>

Rahman, Aulia F., & Rochmanika, Ridha, 'Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia', 2014
<<https://doi.org/https://doi.org/10.15294/aa.v3i4.4208>>

Rivai, Veithzal, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

Riyadi, Slamet, *Banking Assets and Liability Manajemen* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 2013)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016)

Taufikur Rahman & Dian Safitrie, 'Peran Non Performing Financing Dalam Hubungan Antara Dewan Komisaris Independen Dan Profitabilitas Bank Syariah', *BISNIS*, 1, 2018, 151

Tri Hendro & Conny Tjandra Rahardja, *Bank & Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014)

Wardiah, Mia Lasmi, *Dasar-Dasar Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)

Whidaningayu, Endriana, 'Analisis Pengaruh Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Volume Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Dana

Pihak Ketiga Sebagai Variabel', *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 1.01 (2018), 14–28
<<https://doi.org/10.25134/jrka.v1i01.430>>

Yaya, Rizal, *Akuntansi Pebankan Syariah Teori Dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2014)

